

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM STUDI KUALITATIF  
PERILAKU BUANG AIR BESAR PADA IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK  
MEMILIKI JAMBAN KELUARGA DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN  
GARUT 2009**

**Informan : Ibu rumah tangga**

**No. Responden** :  
**Nama** :  
**Umur** :  
**Jenis Kelamin** : L/P  
**Pendidikan terakhir** :  
**Pekerjaan** :

**Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Manfaat Jamban**

- a. Menurut ibu apakah pentingnya mempunyai jamban dan kegunaannya sehari - hari?

**Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Buang Air Besar Bagi Yang Tidak Mempunyai Jamban Keluarga**

- b. Bagaimana menurut anda perilaku buang air besar pada ibu yang tidak mempunyai jamban di daerah sekitar anda ini?
- c. Menurut Ibu apakah keluarga anda sudah menjadikan jamban sebagai sarana untuk membuang air besar atau air kecil ?
- d. Bagaimana tanggapan Ibu tentang membuang air besar bukan di jamban, seperti sungai dan kolam ?

**Sosial ekonomi keluarga**

- e. Menurut ibu, apa yang menyebabkan pendapatan ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan jamban di keluarga?

### **Ketersediaan air bersih rumah tangga**

g. bagaimana keadaan air bersih di rumah ibu?

### **Jarak jamban**

l. Jaraknya seberapa jauh bu, apabila ibu ingin membuang air besar/ air kecil ?

### **Lahan di dalam rumah untuk jamban keluarga**

m. Soal lahan di dalam rumah cukup tidak kalau di bangun jamban keluarga?

### **Penyuluhan penggunaan jamban keluarga oleh puskesmas**

- n. Dari mana ibu / bapak memperoleh informasi mengenai penyuluhan Perilaku buang air besar pada ibu yang tidak mempunyai jamban keluarga?
- o. Sudah efisienkah penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dari puskesmas?

### **Dukungan toga**

p. Seberapa pentingnya dukungan tokoh agama menurut ibu terhadap penggunaan jamban keluarga di daerah sekitar ibu tinggal ?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM STUDI KUALITATIF  
PERILAKU BUANG AIR BESAR PADA IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK  
MEMILIKI JAMBAN KELUARGA DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN  
GARUT 2009**

**Informan : bapak/ keluarga anggota lainnya**

**No. Responden** :  
**Nama** :  
**Umur** :  
**Jenis Kelamin** : L/P  
**Pendidikan terakhir** :  
**Pekerjaan** :

*Sosial ekonomi*

a. Mengapa bapak/ibu tidak mencoba menabung untuk membangun jamban di rumah?

b. *Ketersediaan sarana air bersih*  
Bagaimana sarana air bersih di rumah bapak?

c. *jarak jamban*  
Bagaimana jarak jamban keluarga yang ibu/bapak gunakan dari rumah? Apakah terlalu jauh?

d. *Lahan di dalam rumah untuk jamban keluarga*

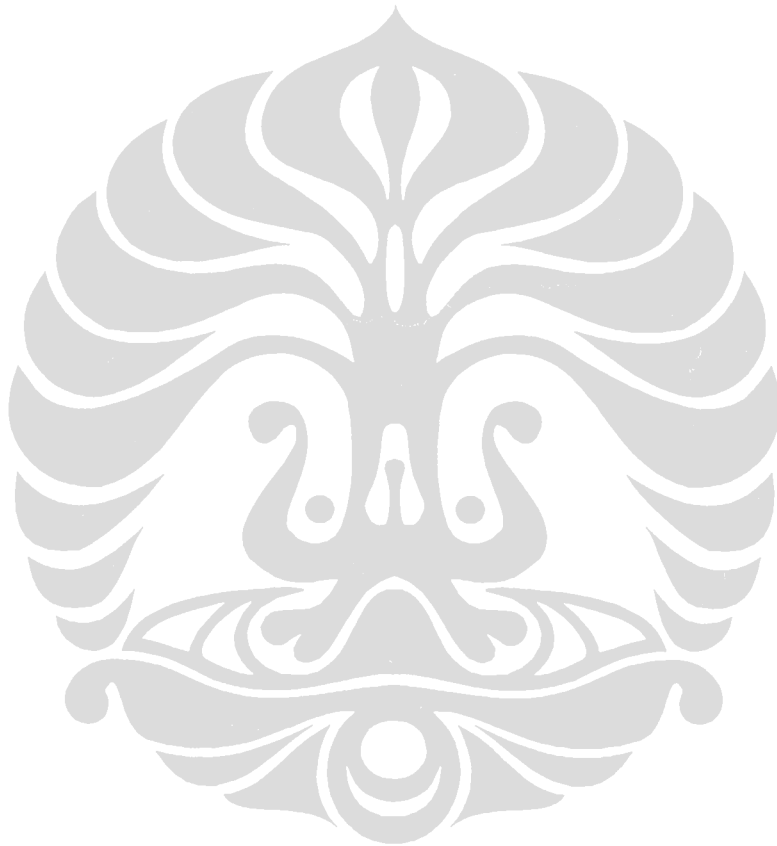
Soal lahan di dalam rumah cukup ga kalau di bangun jamban keluarga?

*Penyuluhan penggunaan jamban keluarga oleh puskesmas*

- e. Dari mana ibu / bapak memperoleh informasi mengenai penyuluhan perilaku buang air besar pada ibu yang tidak mempunyai jamban keluarga?
- f. Sudah efisienkah penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dari puskesmas?

*Dukungan toga terhadap kepemilikan jamban keluarga*

- g. Seberapa pentingnya dukungan tokoh agama menurut ibu terhadap perilaku buang air besar pada ibu yang tidak mempunyai jamban ?



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM STUDI KUALITATIF  
PERILAKU BUANG AIR BESAR PADA IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK  
MEMILIKI JAMBAN KELUARGA DI KECAMATAN SUKARESMI KABUPATEN  
GARUT 2009**

**Informan : petugas kesehatan dan tokoh agama**

**No. Responden** :  
**Nama** :  
**Umur** :  
**Jenis Kelamin** : L/P  
**Pendidikan terakhir** :  
**Pekerjaan** :

*Penyuluhan penggunaan jamban dari instansi kesehatan setempat.*

Untuk petugas kesehatan

- a. Bagaimana menurut anda mengenai penggunaan jamban di kecamatan Sukaresmi ini?
- b. Apa yang dilakukan petugas kesehatan terhadap keluarga yang belum mempunyai jamban di rumahnya?
- c. Bagaimana respon warga apabila saat diberikan penyuluhan mengenai penggunaan jamban keluarga?

Untuk tokoh agama

- a. Menurut bapak/ ibu sebagai tokoh agama di sini, bagaimana penggunaan dan kepemilikan jamban di Kecamatan Sukaresmi? apakah sudah maksimal penyuluhan mengenai penggunaan jamban keluarga di sini?

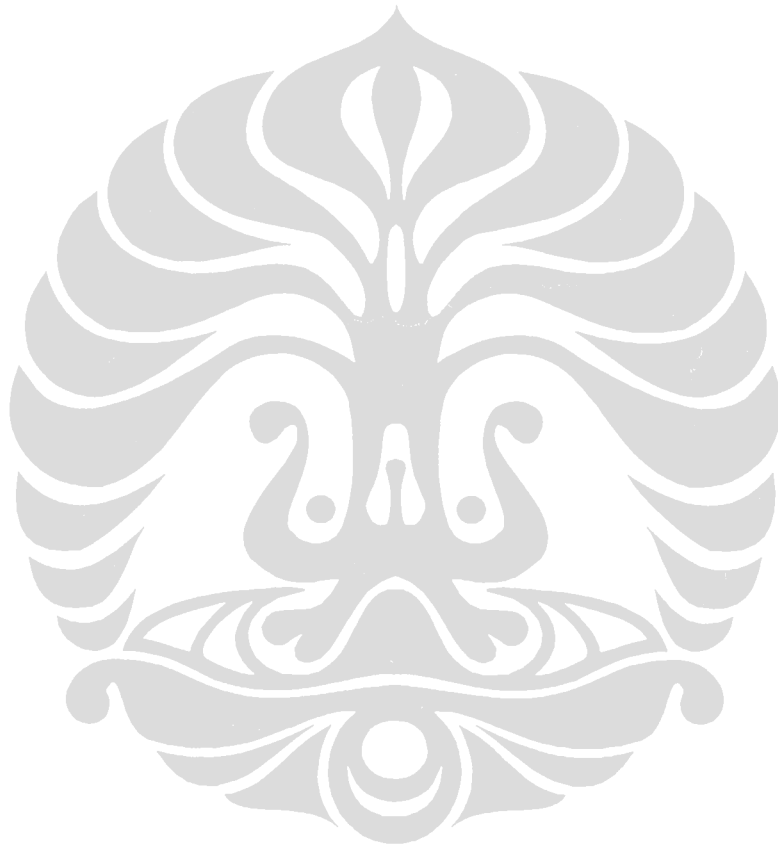
*Dukungan tokoh agama terhadap kepemilikan jamban*

Untuk tokoh agama

- a. Bagaimana upaya anda dalam bekerja sama dengan petugas kesehatan dalam membina masyarakat yang belum memiliki jamban di lingkungan sekitar anda?

Untuk petugas kesehatan

- a. Bagaimana upaya anda dan tokoh agama dalam penyuluhan mengenai penggunaan jamban keluarga pada ibu rumah tangga ?



**Matriks untuk responden ibu**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jawaban			
		Informan 1 Ibu 1		informan 2 ibu 2		informan 3 ibu 3	
1	<p><i>Pengetahuan mengenai manfaat jamban</i></p> <p>Ibu bisa ceritakan apa saja manfaatnya jamban untuk sehari-hari apa bu?</p>	<p>Manfaatnya buat mandi, buat kebersihan buang air besar, nyuci. Semuanya lah.</p>		<p>Jamban buat buang air besar, mandi, nyuci.</p>		<p>Manfaatnya banyak sekali, buat mandi, nyuci, buang air besar, buang air kecil.</p>	
2	<p><i>Sikap terhadap kepemilikan jamban</i></p> <p>1. Bagaimana menurut anda kepemilikan jamban di daerah sekitar anda ini? Menurut ibu apakah pentingnya mempunyai jamban ?</p> <p>2. Menurut Ibu apakah keluarga anda sudah menjadikan jamban sebagai sarana untuk membuang air besar atau air kecil ?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan ibu</p>	<p>1. di sini mah jarang yang punya jamban. Bisa dihitung pakai jari. Jamban mah penting banget atuh</p> <p>2. ya, semuanya buang air di jamban umum. Tapi jarang. Kadang numpang tetangga. Tapi ya paling sering mah di sungai.</p> <p>3. yah kalo di sini mah udah biasa.</p>		<p>1. Di sini mah hampir semuanya gak pakai jamban. Penting banget jamban mah.</p> <p>2. keluarga saya pakai jamban umum semua yang di atas balong. Biasanya suka disebut cinlong kalo d daerah pasirluhur.</p> <p>3. yah biasanya tidak apa-apa kalau buang air di atas kolam neng.</p>		<p>1. di dekat sini yang ga punya jamban saya sama ibu M aja, jadi yang pakai jamban di balong Cuma 2 keluarga. Yang lain mah di daerah sana masih banyak di sungai . Penting neng punya jamban di dalam rumah, penting sekali. Biar ga jauh kalau mau buang air</p> <p>2. yah karena ga punya jamban sendiri, jadinya pakai jamban umum rame-rame.</p> <p>3. keluarga di sini mah tidak apa-</p>	

	tentang membuang air besar bukan di jamban, seperti kolam dan sungai?			apa. Sudah biasa.	
4	<i>Sosial ekonomi</i> Menurut ibu, apa yang menyebabkan pendapatan ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan jamban di keluarga?	Penghasilan keluarga ga seberapa. Kalau ada lebihnya bukannya ga mau buat jamban, tapi kan di sini beras beli. Mending duitnya buat beliin beras. Terus lahannya sempit, jadi bingung juga.	Pengen sih teh buat jamban, tapi ga ada uangnya	Pengaruh sekali. Kebutuhan ekonomi penting, punya jamban juga penting. Yah gimana lagi kalau ga punya duit.	
5	<i>Ketersediaan air bersih rumah tangga</i> bagaimana keadaan air bersih di rumah ibu?	Air di sini mah terbatas. Cuma di alirin dari ledeng jam 8 sampai jam 12 atau jam 2. Di sini kalau mau buang air, nyuci, mandi biasanya di sungai. Air di sungai ya bening sih. Paling kalau musim panas, agak sedikit airnya. Biasanya kalau pagi2 masih sedikit yang ke sungai, jadi masih bersih. Biasanya kalau musim hujan, air di sungai agak butek, jadi suka nampung dari air rembesan. Pengen bikin sumur, biar nimba sendiri. Tapi kan butuh duit juga	Air di sini Cuma dikit. Biasanya pakai air dari pancuran di jamban umum.	Di sini air bersih ngambil dari sungai kadang-kadang.	



		itu teh			
6	<i>Jarak jamban</i> Jaraknya seberapa jauh bu, apabila ibu ingin membuang air besar/ air kecil ?	Deket di sungai bawah. Kalau malam, paling buangnya di situ (depan rumah)		Paling Cuma 2-3 menit. Itu dekat neng. Udah ada di situ, yaudah aja, tidak usah bikin lagi.	Deket dari sini
7.	<i>Lahan di dalam rumah untuk jamban keluarga</i>  Soal lahan di dalam rumah cukup ga kalau di bangun jamban keluarga?	Ga ada lahan lagi di sini mah. Udah ga ad tempat kalau di dalam rumah.		Kalau lahan udah abis di rumah.	Lahannya ga ad lagi
8.	<i>Penyuluhan penggunaan jamban keluarga dari puskesmas</i> 1.Dari mana ibu / bapak memperoleh informasi mengenai penyuluhan kepemilikan jamban keluarga? 2.Sudah efisienkah penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dari puskesmas?	Dari puskesmas mah belum ada. Waktu itu ada yang dateng, tanya tentang sumur di rumah tapi dari mana ya? Dari sekolahan kalau ga salah.		Penyuluhan mah Cuma sampai di desa aja. Di sini kan kampung. Kalau penyuluhan yang di desa itu kira-kira 2-3 tahun yang lalu.	1.belum pernah dapet informasi. 2. puskesmas belum pernah penyuluhan kemari.
9.	<i>Dukungan toga terhadap kepemilikan jamban keluarga</i>	Kalau di sini mah tokoh agama berpengaruh semua. Yang di		Biasanya di pengajian Bu Roroh sering di ajak buat pakai air bersih dan bikin	1.penting aja

	Seberapa pentingnya dukungan tokoh agama menurut ibu terhadap kepemilikan jamban keluarga di daerah sekitar ibu tinggal ?	Jalalen, di Fauzan, di Salaman.	jamban di rumah			
--	---	---------------------------------	-----------------	--	--	--

No	Pertanyaan	Jawaban	
		informan 4	ibu 4
1	<i>Pengetahuan mengenai manfaat jamban</i> Ibu bisa ceritakan apa saja manfaatnya jamban untuk sehari-hari apa bu?	Berguna, penting banget. Manfaatnya teh ya buat mencuci, minum, buang air besar dan buang air kecil.	
2	<i>Persepsi</i> Bagaimana persepsi di sini bahwa memiliki jamban di dalam rumah jorok dan bau?	iya, di sini masih ada. Tapi kalo keluarga udah ga lagi.	
3	<i>Sikap terhadap kepemilikan jamban</i> 1. Bagaimana menurut anda kepemilikan jamban di daerah sekitar anda ini? Menurut ibu	1. di sini kan daerah miskin, jadi pada ga punya jamban. 2. kalau buang jamban di jamban umum mah udah. 3. sudah biasa buang air di balong	

	<p>apakah pentingnya mempunyai jamban ?</p> <p>2. Menurut Ibu apakah keluarga anda sudah menjadikan jamban sebagai sarana untuk membuang air besar atau air kecil ?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan ibu tentang membuang air besar bukan di jamban seperti sungai dan kolam?</p>		
4	<p><i>Sosial ekonomi</i></p> <p>Menurut ibu, apa yang menyebabkan pendapatan ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan jamban di keluarga?</p>	<p>Ya pengaruh. Kalau ga ada uang, gimana mau buat</p>	
5	<p><i>Ketersediaan air bersih rumah tangga</i></p> <p>bagaimana keadaan air bersih di rumah ibu?</p>	<p>Air bersih di sini masih jarang. Susah.</p>	
6	<p><i>Jarak jamban</i></p> <p>Jaraknya seberapa jauh bu, apabila ibu ingin membuang air besar/ air kecil ?</p>	<p>Deket kok. Cuma dua menit</p>	
7.	<p><i>Lahan di dalam rumah untuk</i></p>	<p>Ga ada lahan lagi di sini</p>	

	<p><i>jamban keluarga</i></p> <p>Soal lahan di dalam rumah cukup ga kalau di bangun jamban keluarga?</p>		
8.	<p><i>Penyuluhan penggunaan jamban keluarga dari puskesmas</i></p> <p>1. Dari mana ibu / bapak memperoleh informasi mengenai penyuluhan penggunaan jamban keluarga?</p> <p>2. Sudah efisienkah penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dari puskesmas?</p>	<p>Ga pernah ad penyuluhan di sini</p>	
9.	<p><i>Dukungan toga</i></p> <p>Seberapa pentingnya dukungan tokoh agama menurut ibu terhadap penggunaan jamban keluarga di daerah sekitar ibu tinggal ?</p>	<p>Penting banget. Kan pengaruh tokoh agama kaya pak ustad kuat di sini.</p> <p>Biasanya kata-kata pak ustadz pasti di dengerin.</p>	

**Matriks untuk bapak/ anggota keluarga lainnya**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jawaban		Jawaban	
		informan 5 ibu dari Ibu 1		informan 6 bapak dari Ibu 2		informan 7 ibu dari ibu 3	
1	<i>Sosial ekonomi</i> Mengapa bapak/ibu tidak mencoba menabung untuk membangun jamban di rumah?	Aduh neng, boro-boro. Untuk makan aja susah. Jadi ga kepikiran buat nabung jamban		Uangnya adanya buat makan sama kebutuhan sehari-hari. Pengen buat jamban, ya tapi gimana..		Bapak udah ga ada dari dua tahun lalu, jadi udah ga ada yang nyari penghasilan.	
2	<i>Ketersediaan sarana air bersih</i> Bagaimana sarana air bersih di rumah bapak?	Dikit air bersih di sini. Di cukup-cukupin aja.		Wuah neng, kalau di sini kan airnya di batesin. Jadi ga banyak. Paling ngambil di sumur. Itu juga punya orang.		Air bersih mah di sini ga banyak.	
3	<i>jarak jamban</i> Bagaimana jarak jamban keluarga yang ibu/bapak gunakan dari rumah? Apakah terlalu jauh?	Deket itu di sana. Kira-kira 2 menit		Jarak mah ga jauh. Paling Cuma 3 menit. Pakai jamban umum aja udah cukup		Ah, dekat itu mah. Kira-kira 3 menit.	
4.	<i>Lahan di dalam rumah untuk jamban keluarga</i> Soal lahan di dalam rumah cukup ga kalau di bangun jamban keluarga?	Lahan udah ga ada di sini. Udah sempit		Lahannya abis neng.		Rumah nya kecil neng. Udah ga muat lagi.	

5	<p><i>Penyuluhan kepemilikan jamban keluarga dari puskesmas</i></p> <p>1. Dari mana ibu / bapak memperoleh informasi mengenai penyuluhan penggunaan jamban keluarga?</p> <p>2. Sudah efisienkah penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dari puskesmas?</p>	<p>Waktu itu ada datang ke sini nanya sumur di rumah ada apa tidak. Tapi bukan dari puskesmas.</p>	<p>Penyuluhan dulu pernah ada, tapu Cuma sampai desa. Ini kan kampung, jadi ga sampai sini. Itu juga udah lama.</p>	<p>Kalau di sini mah belum pernah ada penyuluhan dari puskesmas</p>
6	<p><i>Dukungan toga terhadap kepemilikan jamban keluarga</i></p> <p>Seberapa pentingnya dukungan tokoh agama menurut ibu terhadap kepemilikan jamban keluarga di daerah sekitar ibu tinggal ?</p>	<p>Penting. Tapi saya belum dengar. Paling waktu di Fauzan, Cuma d suruh pakai air bersih</p>	<p>Di sini paling di pengajian ibu-ibu di ibu Roroh. Kalau pengajian bapak-bapak sebulan sekali.</p>	<p>Pengajian yah? Ga pernah neng. Kalau di suruh buang air di jamban ya pernah, tapi kalau di suruh punya ya belum.</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	
		informan 8	ibu dari ibu 4

1	<p><i>Sosial ekonomi</i></p> <p>Mengapa bapak/ibu tidak mencoba menabung untuk membangun jamban di rumah?</p>	<p>Ga ada neng. Tanahnya susah, modalnya juga gede.</p>	
2	<p><i>Ketersediaan sarana air bersih</i></p> <p>Bagaimana sarana air bersih di rumah bapak?</p>	<p>Airnya dari sumur kalau buat mandi. Cukup, alhamdulillah</p>	
3	<p><i>jarak jamban</i></p> <p>Bagaimana jarak jamban keluarga yang ibu/bapak gunakan dari rumah? Apakah terlalu jauh?</p>	<p>Deket. Cuma 3 menitan lah.</p>	
4.	<p><i>Lahan di dalam rumah untuk jamban keluarga</i></p> <p>Soal lahan di dalam rumah cukup ga kalau di bangun jamban keluarga?</p>	<p>Kalau untuk jamban udah ga muat nen. Selain uang ga bisa bangun jamban ya karena lahan juga.</p>	
5	<p><i>Penyuluhan kepemilikan jamban keluarga dari puskesmas</i></p> <p>1. Dari mana ibu / bapak memperoleh informasi mengenai penyuluhan penggunaan jamban</p>	<p>Penyuluhan ya? Ga pernah ada neng.</p>	

6.	<p>keluarga?</p> <p>2.Sudah efisienkah penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dari puskesmas?</p> <p><i>Dukungan toga terhadap kepemilikan jamban keluarga</i></p> <p>Seberapa pentingnya dukungan tokoh agama menurut ibu terhadap penggunaan jamban keluarga di daerah sekitar ibu tinggal ?</p>	<p>Kalau di sini pak ustadz pasti pengaruhnya kuat. Kalau ngomong pasti di dengerin.</p>	
----	---	--	--

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Responden 9 Tokoh agama	Responden 10 Petugas kesehatan
	<p><i>Penyuluhan penggunaan jamban dari instansi kesehatan setempat.</i></p> <p><b>Untuk petugas kesehatan</b></p> <p>1.Bagaimana menurut anda mengenai penggunaan jamban di kecamatan Sukaresmi ini?</p> <p>2.Apa yang dilakukan petugas kesehatan terhadap keluarga yang belum mempunyai jamban di</p>		<p>1.kepemilikan jamban sehat itu hanya 20-30 % di Kecamatan sukaresmi. Itu dari data resmi puskesmas tahun 2008. Jadi masih ada rumah tangga sebesar 70-80 % yang tidak mempunyai jamban sehat di Kecamatan Sukaresmi.</p> <p>2.paling ada penyuluhan dari</p>



	<p>rumahnya? 3. Bagaimana respon warga apabila saat diberikan penyuluhan mengenai penggunaan jamban keluarga?</p>		<p>petugas promkes dan kerjasama dengan pesantren-pesantren. Advokasi untuk membangun jamban sudah diajukan ke Dinkes, tapi belum ada tanggapan. 3. sebenarnya mereka juga ingin membangun jamban agar bisa menggunakannya, tapi karena kondisi ekonominya yang kurang dan mereka lebih mementingkan makan dan membeli barang rumah tangga. Dan kepemilikan jamban belum diprioritaskan.</p>	
	<p><b>Untuk tokoh agama</b> Menurut bapak/ ibu sebagai tokoh agama di sini, bagaimana penggunaan jamban keluarga di Kecamatan sukaresmi? Apakah penyuluhannya sudah maksimal?</p>	<p>Konsep rumah yang mereka buat belum baik. , mereka Cuma mikir yang penting ada jamban di luar sudah cukup. Dan mereka belum paham tentang kegunaan jamban di dalam rumah. Penyuluhannya mungkin belum maksimal, karena saya tau tidak semudah itu penyuluhan ke semua Kecamatan Sukaresmi.</p>	<hr/>	

	<p><i>Dukungan tokoh agama</i></p> <p><b>Untuk tokoh agama</b></p> <p>Bagaimana upaya anda dalam bekerja sama dengan petugas kesehatan dalam membina masyarakat yang belum memiliki jamban di lingkungan sekitar anda?</p>	<p>Ya sebaiknya Dinkes harus memfasilitasi. Jamban di Sukarresmi masih sedikit. Apalagi kalau masyarakat mulai mikir bikin jamban mahal, wuah itu makin susah.</p>			
	<p><b>Untuk petugas kesehatan</b></p> <p>Bagaimana upaya anda dan tokoh agama dalam penyuluhan mengenai penggunaan jamban keluarga pada ibu rumah tangga ?</p>			<p>Yah paling, kerjasama dengan pesantren- pesantrean. Jadi kalau ada pengajian, disisipkan sedikit penyuluhan tentang penggunaan jamban.</p>	